

**ANALISIS KUALITAS WEBSITE PORTAL UNIVERSITAS
AHMAD DAHLAN MENGGUNAKAN METODE *IMPORTANCE
PERFORMANCE ANALYSIS***

***Khofipa Melianti¹, Supriyanto²**

^{1,2}Informatika, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

**Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55191**

Email: khofipamelianti0205@gmail.com, supriyanto@tif.uad.ac.id

ABSTRACT

Web-based information systems in universities are currently shown as a medium for delivering academic information. One of them is a website as a reference for students to get accurate and up to date. Assessment of the quality of the website can be seen from the expectations of its users, Importance Performance Analysis (IPA) is used as a method to measure the quality of a website as an analytical tool in the form of level of conformity analysis, gap analysis, and quadrants. The results of the analysis of the calculation of the average value of the gap on website Ahmad Dahlan University PORTAL negative (<0) in the amount of -0.54. These results indicate that the level of performance and quality of the website is still lacking and has not met user expectations. Overall, users of the website were dissatisfied with the quality of the website. The results of the quadrant analysis showed that there were 6 attributes entered in Quadrant 1.5, attributes entered in Quadrant 2, 4 attributes entered in Quadrant 3, and 6 attributes entered in Quadrant 4.

Keywords : Website, Importance Performance Analysis, PORTAL.

ABSTRAK

Sistem informasi berbasis *website* di perguruan tinggi pada saat ini ditunjukkan sebagai media penyampaian informasi akademik. Salah satunya yaitu *website* PORTAL Universitas Ahmad Dahlan (UAD) sebagai acuan mahasiswa untuk mendapatkan informasi seputar perkuliahan yang akurat dan *up to date*. Penilaian terhadap kualitas *website* dapat dilihat dari harapan penggunaanya, *Importance Performance Analysis* (IPA) digunakan sebagai metode untuk mengukur kualitas *website* PORTAL UAD sebagai alat analisa berupa tingkat analisis kesesuaian, analisis *gap*, dan kuadran. Hasil analisis perhitungan rata-rata nilai *gap* pada *website* PORTAL UAD menunjukkan hasil *negatif* (<0) yaitu sebesar -0,54. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja dan kualitas *website* masih kurang dan belum memenuhi harapan pengguna. Secara keseluruhan, pengguna *website* UAD merasa tidak puas dengan kualitas portal *website*. Hasil analisis kuadran didapatkan ada 6 atribut masuk pada kuadran 1,5 atribut masuk pada kuadran 2, 4 atribut masuk pada Kuadran 3, dan 6 atribut masuk pada kuadran 4.

Kata kunci : Website, Importance Performance Analysis, PORTAL.

1. PENDAHULUAN

Kehadiran sistem informasi berbasis *website* di perguruan tinggi pada saat ini ditunjukkan sebagai media penyajian informasi akademik, khususnya untuk mahasiswa dan dosen. Salah satu *website* atau sistem informasi yang terdapat pada perguruan tinggi pada saat ini yaitu PORTAL (Melisa, 2018). PORTAL pada perguruan tinggi merupakan wadah mahasiswa dalam mencari informasi kegiatan perkuliahan, seperti kartu hasil studi, administrasi perkuliahan, kartu rencana studi *online*, jadwal kuliah serta transkrip nilai. Penggunaan PORTAL mahasiswa pada bidang pendidikan yang dapat diterapkan di perguruan tinggi diharapkan bisa mempermudah penyampaian informasi-informasi penting kepada mahasiswa yang mempunyai tujuan untuk menganalisa kepuasan oleh pengguna terhadap PORTAL dan dapat meningkatkan pelayanan dari *website* PORTAL mahasiswa terhadap pengguna (Stevanus, Jeremy ; Ulia Sari, 2021)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 15 pengguna *website* PORTAL UAD sebagai data awal, hampir semua berpendapat bahwa terdapat kelemahan pada *website* seperti

kurangnya *update* informasi pada bagian info pembayaran serta terdapat navigasi yang kurang jelas pada bagian kartu rencana studi, hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengguna pada waktu pengisian kartu rencana studi *online* sedang berlangsung.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis kesesuaian situs *website* PORTAL agar *website* dapat berjalan sesuai dengan aturan atau kaidah dan aturan penyajian pada situs *website* yang telah baik dan benar, serta akurasi penyajian informasi atau berita yang tetap *up to date*, sebagai layanan yang telah disediakan untuk mempermudah pengguna. Metode IPA sering digunakan sebagai pendekatan untuk mengetahui kepuasan pengguna dengan cara mengukur tingkat pelayanan *website* bagi pengguna dan tingkat kinerja bagi *website* itu sendiri (Wilujeng et al., 2019). IPA disebarluaskan oleh Martilla dan James pada tahun 1977 (Ellyusman and Hutami, 2017). Hasil dari penggunaan metode IPA akan memperlihatkan tingkat pelayanan dari *website* sehingga akan diketahui pelayanan apa saja yang perlu untuk diperbaiki atau di pertahankan performanya.

2. METODE

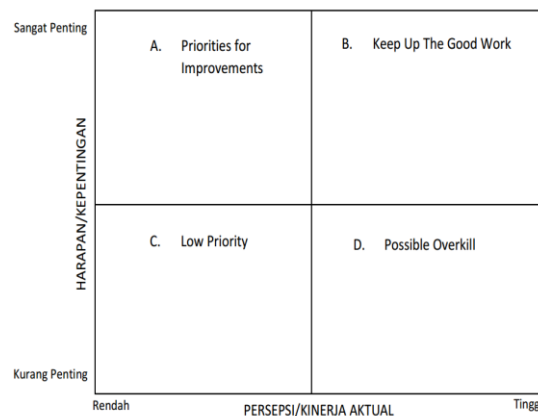
Penelitian ini menggunakan metode pendekatan IPA dan metode pengujian menggunakan *Single Ease Question* (SEQ).

2.1 Importance Performance Analysis

IPA merupakan suatu cara atau metode pengukuran kepuasan pengguna dengan cara menganalisa perbandingan menurut apa yang dirasakan pengguna dibandingkan dengan harapan pengguna (Lusianti, 2017). Teknik IPA telah dipergunakan dan diterima secara umum karena penerapan dan *output* tampilan hasil analisis memudahkan pengguna memberikan rekomendasi perbaikan cara pengelolaan *website*.

IPA dapat memperlihatkan atribut produk atau jasa mana saja yang harus ditingkatkan kualitasnya dan atribut yang harus dikurangi dengan tujuan untuk menjaga kepuasan pengguna, hasil dari analisis IPA yang digunakan skalanya relatif mudah dimengerti dan relatif mudah untuk diinterpretasikan (Syukhri, 2018). Terdapat lima skor yang biasanya digunakan pada metode IPA yaitu dengan ketentuan 1 - sangat tidak setuju, 2 - tidak setuju, 3 - netral, 4 - setuju, kemudian 5 - sangat setuju. Kuadran grafik IPA terdiri dari empat

bagian kuadran pada masing-masing garis sumbu X terdapat atribut harapan dan garis sumbu Y terdapat atribut kinerja (Hakim et al., 2022).



Gambar 1. Kuadran IPA

Gambar 1 merupakan diagram kartesius IPA yang menentukan letaknya suatu atribut, penjabaran dari kuadran IPA yaitu:

1. Kuadran pertama: *Keep Up the Goodwork (High Importance and High Performance)*.
2. Kuadran kedua: *Priorities for Improvements (High Importance low Performance)*.

Kuadran pertama akan memperlihatkan atribut yang telah sesuai dengan harapan *user*.
 Kuadran kedua ini akan memperlihatkan atribut yang dirasa perlu perbaikan dan perlunya perhatian yang baik dikarenakan atribut kurang sesuai dengan hal-hal yang diharapkan oleh pengguna.

3. Kuadran Ketiga: *Low Priority (low Importance and low Performance)*. Kuadran ketiga memperlihatkan atribut yang terdapat pada kategori kuadran ini tidak terlalu memerlukan perhatian khusus.
4. Kuadran keempat: *Possibly Overkill (low Importance and High Performance)*. Kuadran Keempat ini akan memperlihatkan atribut yang tidak terlalu memerlukan perhatian karena memiliki *Performance* yang sudah baik. Jadi pengelolaannya dapat berfokus pada sumber daya yang berkaitan dengan atribut ini dengan kuadran lain yang perlu membutuhkan prioritas.

2.2 Single Ease Question

SEQ adalah metode pengujian yang diimplementasikan untuk mengukur kemudahan berdasarkan pengalaman pengguna setelah menyelesaikan beberapa skenario atau *task* yang diberikan (Romadhanti and Aknuranda, 2020). Pengujian SEQ dilakukan setelah partisipan menyelesaikan setiap *task scenario* yang diujikan. Tahapannya yaitu partisipan akan diminta untuk menyelesaikan *task* dan mengukur secara keseluruhan tingkat kemudahan

berdasarkan pengalaman dengan skala yang digunakan berupa tujuh poin peringkat yaitu 1 - sangat sulit, 2 - sulit, 3 - tidak mudah, 4 - cukup, 5 - tidak sulit, 6 - mudah, 7 - sangat mudah. Penilaian SEQ diukur di akhir penyelesaian *task*, SEQ efektif digunakan karena beberapa hal yaitu penguji bisa mendapatkan perbandingan antarmuka pada bagian yang dianggap paling mudah dan paling bermasalah, kemudian ketika *task* baru saja diselesaikan maka besar kemungkinan partisipan tetap mengingat pengalaman yang telah dirasakan, sehingga partisipan mampu memberikan pernyataan yang sesuai dan jelas mengenai persepsi terhadap pengalaman tersebut (Ramadhan, Syahrina and Musnansyah, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Tingkat Kesesuaian

Analisis tingkat kesesuaian dilihat dari penilaian tingkat kepentingan dan penilaian kinerja. Penilaian dari aspek-aspek ini akan diperoleh perhitungan persentase tingkat kesesuaian antara tingkat *importance* dan tingkat *performance*. Urutan prioritas yang akan dicari menjadi acuan kepada pihak UAD menentukan atribut yang harus

ditingkatkan dan atribut yang harus dipertahankan, sehingga harapan pengguna *website* PORTAL UAD terpenuhi.

Rumus perhitungan dari tingkat kesesuaian (Kusumo and Sofyan, 2016) seperti pada Persamaan 1 dan hasil perhitungan tingkat kesesuaian pada Tabel 1.

$$Tki = Xi/Yi \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

Tki : Tingkat Kesesuaian responden

Xi : Skor Penilaian Kinerja

Yi : Skor Penilaian Kepentingan

Tabel 1. Hasil Perhitungan Tingkat Kesesuaian

Variabel	Pernyataan	Xi	Yi	Tki%	Prioritas
Kegunaan	P1	3.34	4.48	74.55	18
	P2	3.73	4.44	84.01	14
	P3	3.73	4.31	86.54	12
	P4	3.27	4.31	75.87	17
	P5	3.36	4.05	82.96	15
	P6	4.05	4.01	101.00	5
	P7	3.41	4.05	84.20	13
	P8	4.39	4.39	100.00	6
Kualitas Informasi	P9	2.23	4.2	53.10	21
	P10	4.25	4.54	93.61	9
	P11	3.42	3.87	88.37	11
	P12	4.13	3.75	110.13	2
	P13	4.14	4.11	100.73	3
	P14	4.14	4.09	101.22	4
	P15	2.77	4.28	64.72	19
Kualitas Pelayanan	P16	4.31	4.37	98.63	8
	P17	4.27	4.31	99.07	7
	P18	4.02	3.6	111.67	1
	P19	3.8	4.17	91.13	10
Keseluruhan	P20	2.71	4.56	59.43	20
	P21	3.24	4.23	76.60	16

Total Keseluruhan Nilai Rata-rata	77,6 1	88,1 3
Mean	3,65	4,19

Berdasarkan Tabel 1 peringkat tertinggi adalah 111,67% P18 yang merupakan variabel kualitas pelayanan terkait *website* PORTAL bagian fitur (perkuliahan) memberi ruang untuk personalisasi pengguna, sedangkan peringkat terendah sebesar 53,10% P9 terkait *website* PORTAL bagian fitur (perkuliahan) menyediakan informasi - informasi yang *up to date*.

B. Analisis Tingkat Gap

Analisis kepuasan pengguna terhadap kualitas *website* PORTAL UAD dilakukan dengan cara mencari *gap* atau celah. Tingkatan *gap* didapatkan dengan membandingkan rata-rata kinerja dan rata-rata kepentingan. Jika hasil perbandingan didapatkan hasil yang positif maka pengguna dapat dikatakan puas. Tetapi jika *gap* didapatkan hasil yang *negatif*, maka pengguna *website* PORTAL UAD tidak puas. Tabel 2 merupakan hasil analisis kepuasan pengguna terhadap kualitas *website*.

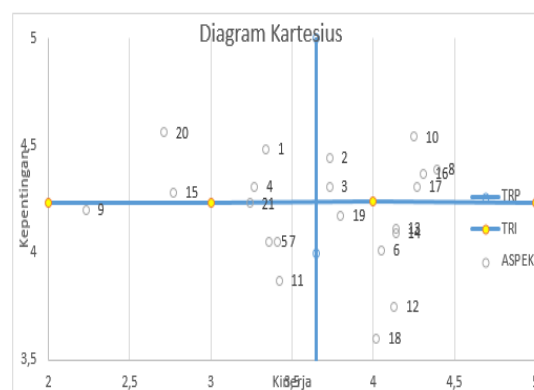
Tabel 2. Hasil Perhitungan *Gap*

Variabel	Pernyataan	X_i	Y_i	<i>Gap</i>
Kegunaan	P1	3.34	4.48	-1.14
	P2	3.73	4.44	-0.71
	P3	3.73	4.31	-0.58
	P4	3.27	4.31	-1.04
	P5	3.36	4.05	-0.69
	P6	4.05	4.01	0.04
	P7	3.41	4.05	-0.64
	P8	4.39	4.39	0
Kualitas Informasi	P9	2.23	4.2	-1.97
	P10	4.25	4.54	-0.29
	P11	3.42	3.87	-0.45
	P12	4.13	3.75	0.38
	P13	4.14	4.11	0.03
	P14	4.14	4.09	0.05
Kualitas Pelayanan	P15	2.77	4.28	-1.51
	P16	4.31	4.37	-0.06
	P17	4.27	4.31	-0.04
	P18	4.02	3.6	-0.42
	P19	3.8	4.17	-0.37
Keseluruhan	P20	2.71	4.56	-1.85
Mean	P21	3.24	4.23	-0.99
		3,65	4,19	-0,54

Berdasarkan Tabel 2 nilai rata-rata *gap* adalah -0,54 didapatkan hasil yang *negatif* menandakan pengguna *website* PORTAL UAD merasa tidak puas.

C. Analisis Kuadran dalam *Importance Performance Analysis*

IPA digunakan untuk menganalisis tingkat kepentingan dan tingkat kinerja agar mengetahui kekurangan dan kelebihan pada pelayanan *website*. Dengan mengetahui hal-hal tersebut, dapat meningkatkan kepuasan pengguna di UAD.



Gambar 2. Hasil Diagram Kartesius

Gambar 2 merupakan hasil dari pengelolaan diagram kartesius yang terbagi menjadi 4 kuadran. Berdasarkan hasil diagram kartesius, indikator-indikator yang masuk ke kualifikasi masing-masing kuadran yaitu:

1. Kuadran pertama : *Keep Up The Goodwork (High Importance and High Performance)*

Kuadran pertama akan memperlihatkan atribut yang harus dipertahankan karena telah sesuai dengan harapan pengguna. Atribut P2 = Interaksi dengan *website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahhan) jelas dan mudah dimengerti, atribut yang masuk kedalam kuadran pertama yaitu P3 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahhan) memiliki navigasi/petunjuk yang jelas, P8 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahhan) menyediakan informasi yang dapat dipercaya, P10 = *Website* PORTAL bagian fitur

(Perkuliahan) menyediakan informasi yang mudah dimengerti, P16 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) memberikan rasa aman ketika melakukan aktivitas pada PORTAL, P17 = Saya merasa informasi pribadi tersimpan dengan aman.

2. Kuadran kedua: *Priorities for Improvements (High Importance Low Performance)*.

Kuadran kedua mencakup atribut yang dirasa perlu perbaikan dan dikarenakan atribut kurang sesuai dengan kepentingan yang diharapkan oleh pengguna. Atribut yang masuk pada kuadran ini adalah atribut P1 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) mudah untuk dipelajari dan dioperasikan. P4 = Tampilan *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) atraktif atau memiliki daya tarik (menyenangkan). P15 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) memiliki reputasi yang baik. P20 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dengan pihak perguruan tinggi. P21 = Tampilan

situs *Website* PORTAL bagian fitur (perkuliahan) secara keseluruhan baik.

3. Kuadran Ketiga: *Low Priority (low Importance and low Performance)*.

Kuadran ketiga tidak terlalu memerlukan perhatian khusus dikarenakan pengguna tidak mengharapkan harapan yang lebih. Atribut yang masuk kedalam kuadran ketiga yaitu P5 = Desain *website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) sesuai dengan jenis *website* akademik, P7 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) ini dapat meningkatkan kompetensi dari perguruan tinggi, P9 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) menyediakan informasi yang *up to date*, P11 = *Website* Portal bagian fitur (Perkuliahan) menyediakan informasi secara detail.

4. Kuadran keempat: *Possibly Overkill (low Importance and high Performance)*.

Kuadran keempat akan memperlihatkan atribut yang tidak terlalu memerlukan perhatian karena memiliki *performance* yang sudah baik. Atribut yang masuk

kedalam kuadran keempat yaitu P6 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) memberikan pengalaman positif bagi saya, P12 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) menyediakan informasi yang relevan, P13 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) menyediakan informasi yang akurat, P14 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) menyajikan informasi dalam format yang sesuai, P18 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) memiliki reputasi yang baik, P19 = *Website* PORTAL bagian fitur (Perkuliahan) memberikan kemudahan untuk menarik minat dan perhatian.

D. Pengujian *Single Ease Question*

SEQ adalah metode pengujian atau *task* yang digunakan untuk menilai tingkat kemudahan berdasarkan pengalaman pengguna setelah menyelesaikan *task* skenario.

Hasil rekapitulasi aspek fitur perkuliahan *website* PORTAL UAD menggunakan pengujian *SEQ* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian SEQ

No	Fitur Perkuliahan	Skala						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Info Pembayaran	4	3	3				
2	Pembayaran Virtual Account	1		7	2			
3	Matakuliah ditawarkan				3	7		
4	KRS	9	1					
5	Ujian Ulang				8	2		
6	Jadwal Kuliah				9	1		
7	Presensi				10			
8	KHS				5	5		
9	Transkrip				10			
10	Praktikum				6	4		
11	KHS Praktikum				5	5		
12	Surat Perjalanan				7	3		
13	UTS & UAS				5		5	
14	Presensi Kuliah	7	3					
15	MBKM				10			

E. Rekomendasi Perbaikan *Website* PORTAL UAD

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari analisis kuadran IPA dan pengujian SEQ maka rekomendasi perbaikan antarmuka fitur-fitur yang akan direkomendasikan user *interface* yaitu:

1. Informasi Pembayaran

REKAP PEMBAYARAN KULIAH DAN PENGAJUAN BEBAS SPP PENDADARAN

NIM : 1800018120
 Nama : KHOFIPA MELIANTI
 Program Studi : Informatika
 Sudah Disetujui Pembimbing utk Pendadaran : **Belum, silahkan menghubungi staff TU fakultas, pastikan data tugas akhir telah dientry dan untuk memproses persetujuan pendadaran terlebih dahulu.**

No.	Tahun Semester	Terbayar
1	2015 Gasal	0
2	2018 Gasal	14.695.000
3	2018 Genap	13.705.000
4	2019 Gasal	6.125.000
5	2019 Genap	5.995.000
6	2020 Gasal	5.272.500
7	2020 Genap	5.495.000
8	2021 Gasal	5.182.500
9	2021 Genap	4.245.000
Total		60.715.000

Gambar 3. Tampilan Informasi Rekap Pembayaran Mahasiswa Website PORTAL UAD

Gambar 3 merupakan tampilan info rekap pembayaran mahasiswa pada bagian fitur ajukan bebas SPP pendadaran, pada halaman ini hasil

rekap pembayaran keseluruhan belum bisa dicetak maka dari itu rekomendasi perbaikan antarmuka tersaji kan pada Gambar 4

Portal Akademik . Info Rekap Pembayaran Mahasiswa

Dashboard . Info Rekap Pembayaran Mahasiswa

REKAP PEMBAYARAN KULIAH DAN PENGAJUAN BEBAS SPP PENDADARAN

NIM : 1800018120
 Nama : KHOFIPA MELIANTI
 Program Studi : Informatika
 Sudah Disetujui Pembimbing utk Pendadaran : **Belum, silahkan mengisi form ajukan bebas spp pendadaran, pastikan data tugas akhir telah dientry dan untuk memproses persetujuan pendadaran terlebih dahulu.**

FORM AJUKAN BEBAS SPP PENDADARAN

No.	Tahun Semester	Terbayar
1	2015 Gasal	0
2	2018 Gasal	14.695.000
3	2018 Genap	13.705.000
4	2019 Gasal	6.125.000
5	2019 Genap	5.995.000
6	2020 Gasal	5.272.500
7	2020 Genap	5.495.000
8	2021 Gasal	5.182.500
9	2021 Genap	2.950.000
Total		59.420.000

CETAK

Gambar 4. Tampilan Rekomendasi Antar Muka Pengajuan Bebas SPP Pendadaran Website PORTAL UAD

Gambar 4 telah dibuat rekomendasi antar muka yang memanfaatkan form ajukan bebas SPP pendadaran serta fitur

cetak untuk mencetak rekap pembayaran, hasil rekomendasi fitur cetak diharapkan dapat membantu

mahasiswa untuk melengkapi administrasi transkrip pembayaran pada saat yudisium sedangkan *form* pengajuan bebas SPP pendadaran tersaji kan pada Gambar 5.

Gambar 5. Tampilan Rekomendasi Antarmuka Form Pengajuan Bebas SPP Pendadaran Website PORTAL UAD

Gambar 5 telah dibuat rekomendasi antarmuka *form* pengajuan bebas SPP pendadaran yang akan di entri oleh pihak Tata Usaha (TU) secara *online*. Hasil perbaikan diharapkan membantu

mahasiswa untuk mengisi *form* bebas SPP pendadaran dengan cara yang lebih mudah dan efektif.

2. Kartu Rencana Studi (KRS)

7 <input type="radio"/> Matakuliah Topik Khusus tidak dipilih					
<input type="radio"/> A	1845730	Topik Khusus	3	Sabtu, Jam: 09:35 - 12:10	
<input type="radio"/> B	1845730	Topik Khusus	3	Jumat, Jam: 12:30 - 15:05	
<input type="radio"/> C	1845730	Topik Khusus	3	Senin, Jam: 12:30 - 15:05	
<input type="radio"/> D	1845730	Topik Khusus	3	Kamis, Jam: 12:30 - 15:05	
<input checked="" type="radio"/> F	1845730	Topik Khusus	3	Jumat, Jam: 14:15 - 17:00	
<input type="radio"/> E	1845730	Topik Khusus	3	Kamis, Jam: 07:00 - 09:35	
<input type="radio"/> G	1845730	Topik Khusus	3	Selasa, Jam: 12:30 - 15:05	
<input type="radio"/> H	1845730	Topik Khusus	3	Rabu, Jam: 12:30 - 15:05	
<input type="radio"/> MBKM	1845730	Topik Khusus	3	-	

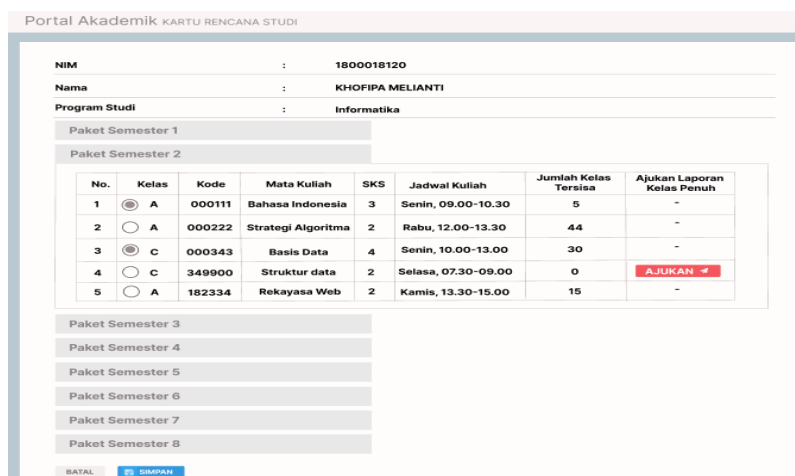
Gambar 6. Tampilan KRS Mahasiswa Website PORTAL UAD

Gambar 6 merupakan tampilan halaman KRS pada saat melakukan pengambilan KRS secara online

Gambar 6 merupakan tampilan halaman KRS pada saat melakukan pengambilan KRS secara *online*, pada

halaman ini terdapat ketidakjelasan pada bagian informasi jumlah kuota kelas dengan itu perlunya rekomendasi

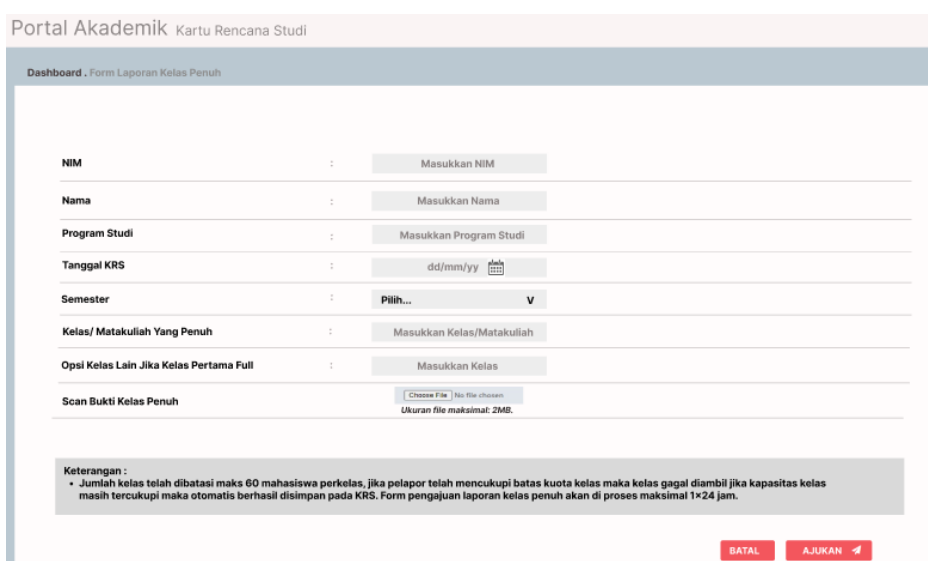
perbaikan. Rekomendasi perbaikan antarmuka tersaji kan pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Rekomendasi Antarmuka KRS PORTAL UAD

Gambar 7 merupakan hasil rekomendasi perbaikan antar muka dari halaman KRS. Rekomendasi perbaikan antar muka yang dibuat telah ditambahkan informasi jumlah kelas tersisa, perbaikan diharapkan dapat membantu kejelasan jumlah kuota kelas yang tersedia sehingga

mahasiswa tidak kebingungan pada saat memilih kelas. Kemudian fitur “Ajukan” sebagai media *form* untuk pengajuan laporan kelas penuh. Rekomendasi *form* pengajuan laporan kelas penuh tersajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Rekomendasi Antarmuka Form Laporan Kelas Penuh Website PORTAL UAD

Gambar 8 merupakan hasil rekomendasi *form* pengajuan laporan kelas penuh kepada TU, perbaikan diharapkan dapat mempermudah pengajuan kepada pihak TU secara *online* agar lebih efektif.

F. Pengujian Rekomendasi

Antarmuka

Pengujian rekomendasi antarmuka terdapat 10 responden dan 8 *task scenario*. Hasil pengujian antarmuka berdasarkan perhitungan SEQ tersaji kan pada Tabel 4

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8
R01	6	7	7	6	7	7	7	7
R02	6	7	7	6	6	7	6	7
R03	7	7	7	7	7	6	7	7
R04	7	7	6	7	7	6	6	7
R05	6	6	7	7	7	6	7	6
R06	7	6	7	7	6	6	7	7
R07	7	6	5	7	6	5	6	7
R08	7	7	7	7	7	7	7	7
R09	6	6	5	6	5	5	5	6
R10	6	7	5	5	6	7	6	7

Tabel 4. Hasil Pengujian Rekomendasi Antarmuka *website* PORTAL UAD

Tabel 4 merupakan hasil dari pengujian antarmuka menggunakan SEQ. Jika hasil pengujian memiliki skala (4) cukup, sampai dengan (7) sangat mudah, berarti respons pengguna dapat dikatakan dalam kategori mudah (Herlambang, Ansori and Syahbani, 2021). Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

interface yang direkomendasikan mudah dioperasikan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini yaitu perhitungan rata-rata nilai *gap* pada *website* PORTAL UAD hasilnya *negatif* (<0) yaitu $-0,54$. Hasil menunjukkan bahwa tingkat kinerja dan kualitas *website* masih kurang dan belum memenuhi harapan pengguna. Secara keseluruhan, pengguna merasa tidak puas dengan kualitas yang diberikan oleh pelayanan *website* PORTAL UAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellyusman, S. and Hutami, R.F., 2017. Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA) (Website I-gracias Universitas Telkom Bandung) *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, [online] 5(1), pp.1–19.
- Hakim, S., Suroso, E., Nurainy, F. and Hidayati, S., 2022. Analisis Tingkat Kepentingan Dan Kinerja Atribut. 1(1), pp.53–60.
- Herlambang, A., Ansori, A.S.R. and Syahbani, M.H., 2021. Perancangan UI/UX Aplikasi Destinasi Wisata dan Tempat Kuliner Berbasis Android Menggunakan Metode User Centered Design. 8(5), pp.6574–6582.

- Kusumo, P.A. and Sofyan, S., 2016. Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Jasa Dengan Menggunakan Metode Ipa (Importance-Performance Analysis) Pada Ahass 01108 Anugrah Jaya Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), pp.1–14.
- Lusianti, D., 2017. Pengukuran Kepuasan Peserta Jkn Melalui Pendekatan Importance-Performance Analysis. (*Indonesian Journal of Marketing Science*), 16(1), p.17.
- Melisa, M., 2018. Analisa dan Perancangan Sistem Pengisian KRS Secara Online di Sekolah Tinggi Teknologi Bina Tunggal Bekasi.
- Ramadhan, R.L., Syahrina, A. and Musnansyah, A., 2021. Perancangan Ulang User Interface Dan User Experience Pada Website Telkom University Open Library Dengan Metode User Centered Design. 8(5), pp.9693–9704.
- Romadhanti, F.I. and Aknuranda, I., 2020. Evaluasi dan Perbaikan Desain Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Musyawarah Masjid menggunakan Goal-Directed Design (GDD) (Masjid Ibnu Sina Jl.Veteran Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(10), pp.3313–3321.
- Stevanus, Jeremy ; Ulia Sari, R.W., 2021. Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Portal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Menggunakan Metode EUCS.
- Syukhri, S., 2018. Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Laboratorium Jaringan Menggunakan Pendekatan Importance-Performance Analysis. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), pp.109–114.
- Wilujeng, F.R., Rembulan, G.D., Andreas, D. and Tannady, H., 2019. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan pada Dua Bisnis E-Commerce Terbesar di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Servqual dan IPA. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, pp.1–9.